



Efektifitas Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Singingi Hilir

T.Rahmilia Agraini^{1✉}, Adisty Akhoma Ummah², Waskito³, Henny Yustisia⁴

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat, Indonesia^(1,2,3,4)

DOI: 10.31004/jutin.v7i3.29827

✉ Corresponding author:
[t.rahmiliaagraini@gmail.com]

Article Info	Abstrak
<p><i>Kata kunci:</i> <i>Efektivitas;</i> <i>PMM;</i> <i>Kompetensi Guru;</i></p>	<p>Pendidikan nasional berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan, serta responsif terhadap tuntutan perubahan zaman. Dengan adanya perubahan zaman, guru diharuskan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pendidikan yang juga ikut berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian seluruh guru di SMKN 1 Singingi Hilir. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang disebarakan melalui google form. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di SMKN 1 Singingi Hilir. Melalui fitur-fitur seperti Pelatihan Mandiri dan Perangkat Ajar, platform ini membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik, teknologi, dan professional.</p>
<p><i>Keywords:</i> <i>Effectiveness;</i> <i>PMM;</i> <i>Teacher Competence;</i></p>	<p>Abstract</p> <p>National education is rooted in religious and cultural values and is responsive to the demands of changing times. With changing times, teachers are required to be able to adapt to changes in the education system which is also developing. This research aims to evaluate the effectiveness of using the Merdeka Mengajar Platform in improving teacher competency. This research used a qualitative descriptive method with the research subjects being all teachers at SMKN 1 Singingi Hilir. Data was collected using instruments in the form of questionnaires distributed via Google Form. The results of this research show that the Merdeka Mengajar Platform has a significant impact on improving the competency and performance of teachers at SMKN 1 Singingi Hilir. Through features such as Self-Training and Teaching Tools, this platform helps teachers develop pedagogical, technological, and professional competencies.</p>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Reformasi pendidikan telah diterapkan untuk mengatasi berbagai masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Peningkatan akses pendidikan merupakan salah satu keberhasilan utama, di mana angka partisipasi sekolah dasar hingga menengah meningkat secara signifikan. Program-program seperti wajib belajar 12 tahun telah berhasil meningkatkan angka partisipasi pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah. Meskipun terdapat kemajuan, sektor pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya meliputi, masih terdapat kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan (Azahari et al., 2022).

Sahira (2023) menjelaskan bahwa sekolah di daerah terpencil sering kali menghadapi kekurangan guru berkualitas, infrastruktur yang kurang, dan akses terbatas ke sumber daya pendidikan. Banyak guru di Indonesia yang masih memerlukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme. Program pelatihan dan pengembangan profesional sering kali kurang memadai atau tidak merata distribusinya. Infrastruktur pendidikan, termasuk gedung sekolah, fasilitas pendukung, dan akses internet, masih perlu banyak perbaikan. Ini sangat penting terutama dalam mendukung pembelajaran digital dan jarak jauh dan sumber daya pendidikan yang terbatas, baik itu buku teks, alat peraga, maupun teknologi pembelajaran, menjadi kendala besar terutama di sekolah-sekolah yang kurang didanai dan hal ini berbanding terbalik dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Demi mewujudkan tujuan tersebut pemerintah melakukan berbagai upaya, salah satu upaya menuju tujuan tersebut adalah pemberlakuan Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Hutabarat et al., 2023)

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi, di mana kontennya dioptimalkan agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru diberikan keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungan belajar siswa. Karakteristik Kurikulum Merdeka meliputi pengembangan soft skills dan karakter, fokus pada materi esensial, serta pembelajaran yang fleksibel (Aegustinawati dan Surnaya, 2023).

Guna menyosialisasikan Kurikulum Merdeka kepada para guru, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform ini merupakan teknologi yang disediakan untuk mendukung guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. PMM dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka, membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum tersebut. PMM dirancang sebagai sarana yang memungkinkan guru-guru untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai fitur dan menu yang tersedia. dan dapat diakses secara daring melalui web browser atau aplikasi, merdeka mengajar yang bisa diunduh di Google Play atau Playstore. Salah satu fitur yang tersedia di platform merdeka mengajar adalah Pelatihan Mandiri, yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bersikap mandiri dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri, tanpa bergantung pada orang lain (Triyana, 2021).

Fitur pembelajaran dalam platform merdeka mengajar menyediakan berbagai fasilitas pelatihan mandiri agar guru dapat mengakses konten pelatihan yang berkualitas. Selain berperan sebagai salah satu sumber belajar, guru dalam konsep kurikulum merdeka juga berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Peran ini didukung oleh kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang termasuk dalam kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Dengan kompetensi-kompetensi ini, guru dapat mewujudkan pelaksanaan dan tujuan implementasi kebijakan Merdeka Belajar (Marisana et al., 2023).

Mulyasa (2013) menjelaskan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesional mereka PMM

memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan diri kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kompetensi mereka.

Kompetensi adalah sekumpulan informasi yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang wajib dimiliki oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pelatihan, pendidikan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Oleh karena itu, kompetensi yang harus dimiliki guru berkaitan dengan kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual, yang semuanya tercakup dalam standar profesi guru ketika memberikan pengajaran kepada peserta didiknya. Kompetensi guru mencakup segala persyaratan yang berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki untuk menjalankan peran sebagai seorang guru. Guru harus memiliki empat kompetensi inti yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Musfah, 2012).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa guru-guru kurang memahami Kurikulum Merdeka. Padahal, pemerintah telah menyediakan sarana untuk sosialisasi kurikulum ini. Mengingat Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang baru dan PMM juga merupakan platform baru bagi para guru, kompetensi guru, khususnya dalam penguasaan Kurikulum Merdeka, masih minim. Permasalahan lainnya adalah bahwa Platform Merdeka Mengajar dirancang sebagai sarana belajar mandiri bagi guru, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Namun, karena berbagai kesibukan dan kurangnya semangat untuk belajar secara mandiri, penggunaan PMM belum optimal di kalangan guru. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan bagi guru-guru mengenai pemanfaatan PMM sebagai sarana untuk memahami Kurikulum Merdeka. Tujuannya adalah agar guru-guru dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara kreatif untuk mendukung proses pembelajaran.

PMM adalah inovasi terbaru dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Indonesia yang dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya (Putu et al., 2023)

Sejak diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi pada Februari 2022 hingga akhir 2023, partisipasi guru dalam pelatihan mandiri masih relatif rendah, terutama di SMKN 1 Singingi Hilir. Rendahnya partisipasi ini menjadi perhatian karena dapat memengaruhi kompetensi guru, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, setiap sekolah direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan mandiri di PMM. Kondisi ini menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana keefektifan platform merdeka mengajar dalam peningkatan kompetensi guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru di SMKN 1 Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Hal ini penting untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam implementasi kurikulum merdeka melalui penggunaan aplikasi merdeka mengajar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan menu pengelolaan kinerja dan fitur-fitur lainnya dalam di Platform Merdeka Mengajar dapat membantu guru mengembangkan keterampilan mengajar mereka dan meningkatkan kinerja profesional.

2. METODE

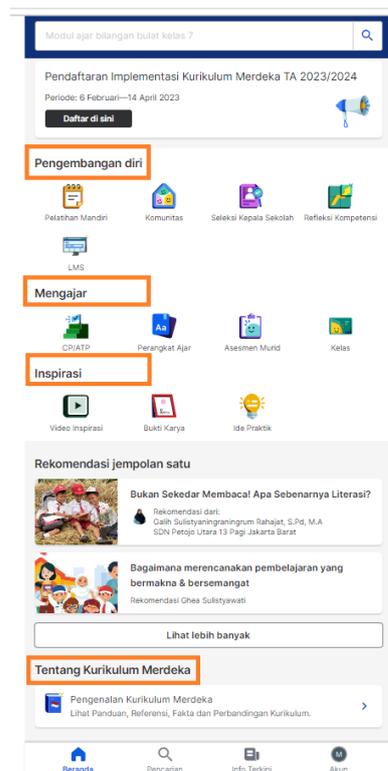
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu semua guru di SMK Negeri 1 Singingi Hilir. Sampel diambil secara acak, dengan responden yang memberikan tanggapan dalam waktu 24 jam terhadap instrumen *Google Form* yang dibagikan kepada seluruh guru SMKN 1 Singingi Hilir. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket dalam bentuk *Google Form* untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan platform merdeka mengajar dalam peningkatan kompetensi guru pada kurikulum merdeka. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif, dimana data yang terkumpul disusun dalam grafik frekuensi dan diagram visual. Bertujuan untuk menunjukkan distribusi tanggapan dari para guru terhadap berbagai pertanyaan dalam instrumen survei, serta membandingkannya dengan kondisi ideal yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki fitur-fitur yang mendukung guru dalam pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran. Menu-menu tersebut antara lain: Pengembangan Diri, Mengajar, Inspirasi dan Tentang Kurikulum Merdeka. Tentang Kurikulum Merdeka, menu ini menyediakan informasi mengenai prinsip

dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada murid dan ini juga mencakup informasi tentang penerapan kurikulum dengan mempelajari profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Menyediakan panduan bagi guru untuk memahami dasar-dasar kurikulum merdeka, termasuk filosofi dan pendekatan yang digunakan. Informasi ini membantu guru menyesuaikan metode pengajaran mereka agar sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Selanjutnya adalah menu Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka, menu ini berisi kumpulan materi tentang kurikulum merdeka yang dapat dipelajari oleh guru secara mandiri melalui pelatihan mandiri. Memberikan akses kepada guru untuk mengikuti pelatihan yang dirancang untuk membantu mereka mengimplementasikan kurikulum merdeka secara efektif. Materi pelatihan ini mencakup berbagai aspek dari kurikulum merdeka, termasuk strategi pengajaran, pengembangan bahan ajar, dan penilaian pembelajaran. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan kurikulum baru di kelas mereka.



Gambar 1. Platform Merdeka Mengajar

Pada bagian Kegiatan Belajar Mengajar, Guru bisa menemukan menu:

Menu Asesmen Murid, menu ini menyediakan kumpulan paket soal asesmen diagnostik yang dirancang berdasarkan fase perkembangan dan mata pelajaran tertentu. Tujuannya adalah membantu guru dalam memperoleh informasi tentang proses dan hasil belajar siswa. Dengan asesmen ini, guru dapat mendiagnosis kekuatan dan kelemahan siswa dalam mata pelajaran tertentu, sehingga bisa menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Menu Perangkat Ajar, menu ini memuat berbagai materi pengajaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Ini mencakup bahan ajar, modul ajar, modul proyek, dan buku teks. Guru dapat mengakses dan menggunakan perangkat ajar ini sebagai referensi dan alat bantu dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas serta ini juga dapat membantu memastikan materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

Menu Capaian Pembelajaran (CP) dan Alufr Tujuan Pembelajaran (ATP), berisi informasi mengenai kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap fase perkembangan. Berisi rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis untuk dicapai oleh siswa dalam fase pembelajaran tertentu. Menu Kelas, menu ini berisi informasi atau data mengenai siswa-siswa berdasarkan kelompok kelas masing-masing. Guru dapat mengakses data kelas untuk mengetahui dan mengelola informasi siswa, seperti data kehadiran, prestasi, dan perkembangan belajar mereka. Ini memudahkan pengelolaan administrasi kelas dan pemantauan kemajuan belajar siswa.

Mengajar



Gambar 2. Platform Merdeka Mengajar, Menu Mengajar

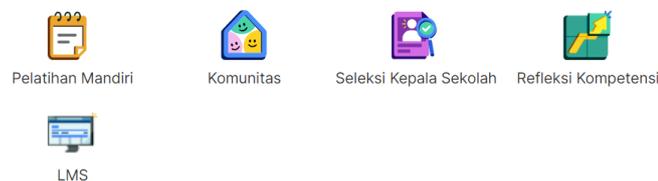
Pada bagian Pengembangan Diri, guru bisa menemukan menu:

Pelatihan Mandiri, menu ini memuat berbagai materi pelatihan yang dirancang singkat dan mudah diakses, memungkinkan guru untuk melakukan pelatihan secara mandiri kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka secara fleksibel sesuai dengan waktu dan kebutuhan masing-masing. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai topik yang relevan dengan pengajaran dan pendidikan.

Menu Komunitas, menu ini berisi informasi tentang berbagai komunitas belajar di seluruh Indonesia. Guru dapat bergabung dengan komunitas ini untuk berbagi praktik baik, belajar, dan berdiskusi bersama dengan guru lainnya. Guna memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar guru. Komunitas ini dapat menjadi sarana untuk mendapatkan dukungan, inspirasi, dan ide-ide baru dalam pengajaran. Menu Seleksi Kepala Sekolah, menu ini menyediakan informasi tentang tahapan seleksi Kepala Sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar. Menyediakan panduan dan informasi yang diperlukan bagi guru yang tertarik atau sedang mengikuti proses seleksi untuk menjadi Kepala Sekolah. Ini membantu memastikan proses seleksi berjalan transparan dan terstruktur.

Menu Refleksi Kompetensi, menu ini berisi asesmen yang bertujuan untuk mengenali dan merefleksikan kompetensi pendidik. Asesmen ini digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengembangan diri yang berdampak pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Membantu guru dalam menilai dan memahami kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan dalam kompetensi mereka. Ini memungkinkan guru untuk membuat rencana pengembangan diri yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan profesional mereka. Menu LMS (Learning Management System), menu ini berisi sistem yang digunakan untuk kegiatan program pendidikan, pembelajaran, atau pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Memfasilitasi pengelolaan dan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan secara daring. LMS memungkinkan guru untuk mengakses materi pembelajaran, mengikuti kursus, dan melacak kemajuan mereka dalam berbagai program pengembangan profesional.

Pengembangan diri



Gambar 3. Platform Merdeka Mengajar, Menu Pengembangan diri

Pada bagian Mencari dan Berbagi Inspirasi, guru bisa menemukan menu:

Menu Video Inspirasi, menu ini berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi serta para ahli. Video-video ini disediakan sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Memberikan sumber inspirasi dan pengetahuan baru bagi guru, membantu mereka belajar dari praktik terbaik dan inovasi dalam pendidikan. Video ini dapat mencakup berbagai topik mulai dari metode pengajaran, manajemen kelas, hingga penggunaan teknologi dalam pendidikan. Menu Bukti Karya, menu ini berfungsi sebagai tempat untuk mendokumentasikan karya guru, yang mencakup kinerja, kompetensi, dan prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi sebagai guru atau kepala sekolah. Menyediakan platform bagi guru untuk menyimpan dan memamerkan hasil kerja mereka, yang bisa berupa proyek, inovasi pengajaran, atau prestasi lainnya. Ini juga bisa digunakan sebagai portofolio digital yang dapat diakses oleh rekan kerja dan atasan untuk melihat pencapaian dan kontribusi guru. Menu Ide Praktik, menu ini berisi konten-konten praktik baik yang telah dikurasi oleh tim Kemendikbudristek. Konten ini berasal dari Bukti Karya dan Video Inspirasi, dan bertujuan

untuk menginspirasi guru dalam mempraktikkan pembelajaran yang berpusat pada murid. Memberikan contoh-contoh nyata dari praktik terbaik dalam pengajaran yang dapat diadopsi atau disesuaikan oleh guru lain. Ini membantu guru menemukan ide-ide baru dan strategi efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Inspirasi



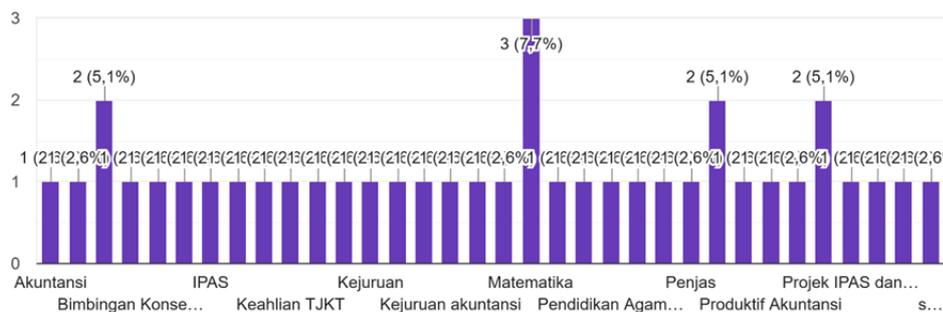
Gambar 4. Platform Merdeka Mengajar, Menu Inspirasi

Hasil Survey Penggunaan PMM

Pada awal bulan Januari di tahun 2024, Platform Merdeka Mengajar memperkenalkan fitur baru bernama Menu Pengelolaan Kinerja. Menu ini dirancang untuk membantu guru menilai dan melaporkan hasil kerja mereka secara sistematis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam kinerja guru, sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan profesional lebih lanjut. Penggunaan menu pengelolaan kinerja menjadi wajib bagi semua guru. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap guru terlibat aktif dalam proses evaluasi kinerja mereka, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab profesional.

Pengenalan menu pengelolaan kinerja telah meningkatkan keterlibatan guru di SMKN 1 Singingi Hilir. Guru menjadi lebih aktif dalam menggunakan berbagai fitur, seperti pelatihan mandiri dan sumber daya pembelajaran, untuk memenuhi kriteria penilaian kinerja. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam upaya guru untuk terus mengembangkan kompetensi dan kinerja guru dan sejalan dengan tujuan Platform Merdeka Mengajar yaitu menciptakan ekosistem kolaboratif yang mendorong pembelajaran yang efektif serta lingkungan kerja yang positif.

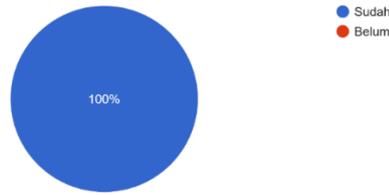
Hasil Penelitian berasal dari data angket yang diberikan kepada semua guru SMKN 1 Singingi Hilir. Angket yang diberikan berupa *Google form* dengan hasil sebagai berikut:



Grafik 1. Mata pelajaran yang diampu

Grafik hasil survei tentang mata pelajaran yang diampu oleh guru-guru di SMKN 1 Singingi Hilir menunjukkan distribusi yang beragam di antara 39 responden. Matematika merupakan mata pelajaran yang paling banyak diampu oleh guru, dengan tiga guru atau sekitar 7,7% dari total responden. Mata pelajaran lainnya seperti Akuntansi, Penjas, dan Produktif Akuntansi masing-masing diampu oleh dua guru, setara dengan 5,1%. Mata pelajaran lain seperti IPAS, Bimbingan Konseling, Keahlian TJKT, Kejuruan Akuntansi, Pendidikan Agama, dan Projek IPAS diampu oleh satu atau dua guru dengan persentase masing-masing 2,6% hingga 5,1%. Distribusi ini menunjukkan adanya diversifikasi dalam pengajaran di SMKN 1 Singingi Hilir, dengan kebutuhan akan dukungan yang seimbang di berbagai mata pelajaran.

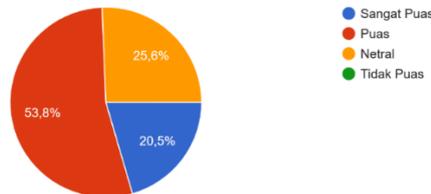
Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan "Platform Merdeka Mengajar" untuk mendukung pembelajaran ?
39 jawaban



Grafik 2. Hasil survei tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Grafik ini menunjukkan bahwa semua guru di SMKN 1 Singingi Hilir, telah menggunakan Platform Merdeka Mengajar platform merdeka mengajar untuk mendukung pembelajaran. Persentase penggunaan mencapai 100%, yang mengindikasikan bahwa platform ini telah diadopsi secara penuh oleh para guru di sekolah. Hal ini juga mencerminkan kepatuhan terhadap kebijakan sekolah yang mewajibkan penggunaan platform merdeka mengajar, terutama dengan diperkenalkannya menu pengelolaan kinerja. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar yang menyeluruh ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan kompetensi profesional para guru.

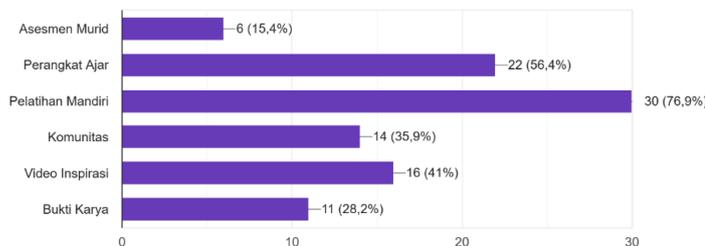
Bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu terhadap pengalaman menggunakan Platform Merdeka Mengajar ?
39 jawaban



Grafik 3. Hasil survey tentang tingkat kepuasan platform merdeka mengajar

Grafik ini menunjukkan tingkat kepuasan guru di SMKN 1 Singingi Hilir terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Dari 39 responden, 5,8% merasa puas, sementara 20,5% merasa sangat puas. Sebanyak 25,6% responden merasa netral, dan tidak ada yang menyatakan ketidakpuasan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas guru memiliki pengalaman positif dengan Platform Merdeka Mengajar, meskipun ada sebagian yang netral. Tingkat kepuasan yang tinggi ini menandakan bahwa Platform Merdeka Mengajar efektif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

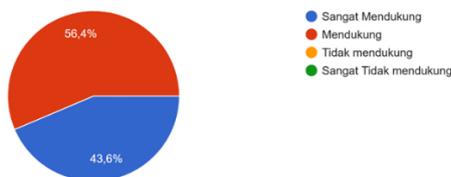
Apa fitur dalam platform merdeka mengajar yang sering bapak ibu gunakan ? (bisa pilih lebih dari 1 jawaban)
39 jawaban



Grafik 4. Hasil Survei tentang Fitur yang paling banyak digunakan dalam PMM

Menurut hasil di atas jelas terlihat bahwa fitur yang paling sering digunakan oleh Guru SMKN 1 Singingi Hilir adalah Pelatihan Mandiri dengan total 30 (76,9%), Perangkat Ajar 22 (56,4%), Video Inspirasi 16 (41%), Komunitas 14 (35,9%), Bukti Karya 11 (28,2%) dan Asesmen Mandiri 6 (15,4%). Data ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMKN 1 Singingi Hilir lebih banyak memanfaatkan fitur-fitur yang berhubungan langsung dengan pengembangan kompetensi dan penyediaan materi pembelajaran.

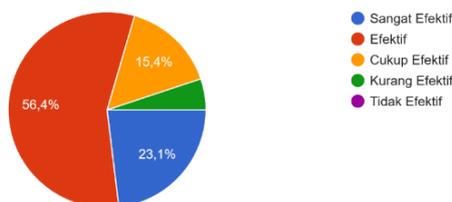
Menurut Pendapat Bapak/Ibu Se jauh mana platform merdeka mengajar mendukung pengembangan kopetensi guru di era digital ?
39 jawaban



Grafik 5. Hasil survei Tentang Pengembangan Kompetensi Guru

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas guru di SMKN 1 Singingi Hilir merasa Platform Merdeka Mengajar mendukung pengembangan kompetensi mereka di era digital, dengan 56,4% guru merasa mendukung dan 43,6% merasa sangat mendukung. Salah satu guru, yang diwawancarai mengenai pengalamannya, menyatakan bahwa fitur-fitur seperti Pelatihan Mandiri dan Perangkat Ajar sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menu pengelolaan kinerja juga dinilai bermanfaat dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Selain itu, penggunaan platform ini telah meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Guru tersebut juga menekankan bahwa mayoritas guru di SMKN 1 Singingi Hilir merasa puas dengan Platform Merdeka Mengajar

Menurut Bapak/Ibu seberapa efektif platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru dalam hal pemanfaatan teknologi pendidikan ?
39 jawaban



Grafik 6. Hasil survei tentang keefektifan PMM dalam peningkatan kompetensi guru

Grafik ini memperlihatkan bahwa 56,4% guru merasa platform ini efektif, 23,1% merasa sangat efektif, 15,4% merasa cukup efektif, dan hanya 5,1% yang merasa kurang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Data ini menegaskan bahwa Platform Merdeka Mengajar sangat dihargai dan dianggap sebagai alat yang bermanfaat bagi pengembangan profesional dan teknologi pendidikan di kalangan guru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di SMK Singingi Hilir. Melalui fitur-fitur seperti Pelatihan Mandiri dan Perangkat Ajar, platform ini membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik, teknologi, dan profesional mereka. Peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan menjadikan guru lebih percaya diri dan terampil dalam mendukung pembelajaran interaktif di era digital. Tingginya tingkat keterlibatan dan kepuasan guru terhadap Platform Merdeka Mengajar menunjukkan penerimaan positif dan motivasi yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, platform ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, yang bertujuan memberikan pendidikan yang lebih fleksibel dan berfokus pada kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, Platform Merdeka Mengajar berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMKN 1 Singingi Hilir dan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lainnya di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam membangun negeri. Oleh karena itu, pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek), harus memperhatikan semua aspek untuk mendukung guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya. Selain itu, pemerintah juga perlu membenahi infrastruktur dan fasilitas di sekolah. Sejak perubahan dari Kurikulum 2013 (K-13) menjadi Kurikulum Merdeka,

Mendikbudristek telah meluncurkan Platform Merdeka Mengajar sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Platform Merdeka Mengajar merupakan sarana yang sesuai untuk peningkatan kreasi, kompetensi, dan inovasi guru, khususnya di SMKN 1 Singingi Hilir. Di dalam platform ini, telah disediakan beragam fitur yang dapat mendukung guru untuk memperoleh inspirasi, referensi, serta pengetahuan yang komprehensif tentang Kurikulum Merdeka. Semakin guru mempelajarinya, semakin banyak ilmu dan keterampilan yang didapatkan. Hal ini terbukti dari data survei yang menunjukkan bahwa 100% guru di SMK Singingi Hilir telah mengadopsi Platform Merdeka Mengajar untuk mendukung pembelajaran, dengan sebagian besar guru merasa puas atau sangat puas terhadap pengalaman mereka menggunakan platform ini.

Menu pengelolaan kinerja yang diperkenalkan di Platform Merdeka Mengajar juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan kinerja guru. Guru-guru menjadi lebih aktif dalam menggunakan fitur-fitur seperti pelatihan mandiri untuk memenuhi kriteria penilaian kinerja mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa distribusi penggunaan Platform Merdeka Mengajar merata di berbagai mata pelajaran, dengan matematika menjadi yang paling banyak diampu, menunjukkan bahwa platform ini membantu meningkatkan kompetensi guru di seluruh disiplin ilmu. Dengan demikian, penggunaan Platform Merdeka Mengajar terbukti efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 1 Singingi Hilir. Implementasi yang lebih luas dan dukungan berkelanjutan untuk platform ini diharapkan dapat memperkuat hasil yang dicapai dan membawa dampak positif yang lebih besar bagi pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas guru dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar, yang tidak hanya menyediakan materi pembelajaran dan pelatihan tetapi juga memotivasi guru untuk terus belajar dan berinovasi.

5. REFERENSI

- Aegustinawati, A., & Sunarya, Y. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Retensi Kelas di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Paedagogy*, 10(3), 759-772.
- Azahari, A., Pahrudin, P., & Yunita, Y. (2022). Penerapan Metode Topsis Pada Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(3), 1688-1696.
- Hutabarat, H., Harahap, M. S., & Elindra, R. (2022). Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic EducationJournal)*, 5(3), 58-69.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139-150.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Putu, E. A. N., Arnyana, I. B. P., Dantes, I. N., & Wirawan, I. P. H. (2023). "Santi Sarma" Implementasi Kebijakan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Menuju Guru Produktif Dan Inovatif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 196-209.
- Sahira, S. (2023). Perencanaan Pemerataan Pendidikan di Pelosok Desa Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Triyana, I. G. N. (2021). Pembelajaran Mandiri Perspektif Sosiologi Antropologi Pendidikan. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 5(1), pp. 25-30.